HUBUNGAN *SELF-DIRECTED LEARNING READINESS* DENGAN KETEPATAN WAKTU PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

VIRNANDA TRISNORIZKI SAPUTRA

No.BP : 1810312025

Pembimbing:

1. Dra Dian Pertiwi, MS
2. dr Biomechy Oktomalio Putri, M. Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF SELF-DIRECTED LEARNING READINESS WITH THE COMPLETION OF THE STUDY'S THESIS MEDICAL STUDY PROGRAM

By
Virnanda Trisnorizki Saputra

The medical study program at the Faculty of Medicine, Andalas University since 2004 has changed the learning model to problem based learning (PBL) which requires students to be prepared for self-directed learning (SDLR). SDLR can be measured using the SDLR scale (SDLRS) questionnaire. The SDLRS questionnaire has 3 sub-item dimensions, namely self-motivation, self-management, and self-control, which also affect student thesis completion. This study aims to determine the relationship between SDLR and the timeliness of thesis completion for medical students.

This research is an analytic study with a cross sectional approach. With a simple random sampling technique, 167 students of Medical Faculty Unand class of 2017. Data on student SDLR scores were measured using the SDLRS questionnaire and data on the timeliness of thesis completion were known by filling in the graduation date of the seminar on the results on the google form. The analysis was carried out univariate and bivariate, bivariate analysis using chi square analysis Yates correction (continuity correction).

The results of the univariate analysis revealed that 84 students (50.3%) had a high SDLR, 83 (49.7%) students had a medium SDLR, and has not found low SDLR. It was also found that there were no students who finished their thesis on time, 50 (29.9%) students who finished their thesis did not complete the thesis on time but could take part in the 1st yudisium, and 117 (70,1%) students who finished their thesis were unable to take part in the 1st yudisium. Bivariate analysis between SDLR and timeliness of thesis completion got a significance value of $p=0.427$ ($p>0.05$). It can be concluded that there is no significant relationship between SDLR and the timeliness of thesis completion for medical students.

Keywords: *problem based learning, self-directed learning readiness*, thesis

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

ABSTRAK

HUBUNGAN *SELF-DIRECTED LEARNING READINESS* DENGAN KETEPATAN WAKTU PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

Oleh
Virnanda Trisnorizki Saputra

Program studi kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sejak tahun 2004 merubah model pembelajaran menjadi *problem based learning* (PBL) yang memerlukan kesiapan mahasiswa dalam belajar mandiri atau *self directed learning readiness* (SDLR). SDLR dapat diukur menggunakan kuesioner *SDLR scale* (SDLRS). Kuesioner SDLRS terdapat 3 dimensi sub item yaitu motivasi diri, manajemen diri, dan kontrol diri, juga mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan SDLR dengan ketepatan waktu penyelesaian skripsi mahasiswa program studi kedokteran.

Penelitian ini berupa penelitian analitik pendekatan *cross* sectional. Dengan teknik *simple random sampling* didapatkan 167 mahasiswa prodi kedokteran FK Unand angkatan 2017. Data Skor SDLR mahasiswa diukur dengan kuesioner SDLRS dan data ketepatan waktu penyelesaian skripsi diketahui dengan mengisi tanggal lulus seminar hasil pada *google form*. Analisis dilakukan univariat dan bivariat, analisis bivariat menggunakan analisis *chi square* koreksi Yates (*continuity corection*).

Hasil analisis univariat didapatkan mahasiswa dengan SDLR tinggi 84 (50,3%) orang, SDLR sedang 83 (49,7%) orang, dan tidak ditemukan SDLR rendah. Didapatkan juga bahwa tidak ada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi tepat waktu, mahasiswa yang menyelesaikan skripsi tidak tepat waktu namun dapat mengikuti yudisium 1 sebanyak 50 (29,9%) orang, dan mahasiswa yang menyelesaikan skripsi tidak tepat waktu dan tidak dapat mengikuti yudisium 1 sebanyak 117 (70,1%) orang. Analisis bivariat antara SDLR dan ketepatan waktu penyelesaian skripsi mendapatkan nilai signifikansi p=0,427 (p>0,05). Dapat disimpulkan tidak ditemukan hubungan bermakna antara SDLR dengan ketepatan waktu penyelesaian skripsi pada mahasiswa program studi kedokteran.

Kata kunci : *problem based learning, self-directed learning readiness,* skripsi

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas